

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kualitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti sebuah sejarah, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, tingkah laku, hubungan kekerabatan dan gerakan sosial. Sementara itu, menurut Bogdan Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.

Penelitian bertujuan untuk memahami situasi di suatu wilayah tertentu dengan menawarkan deskripsi yang komprehensif dan menyeluruh tentang peristiwa aktual yang terjadi di wilayah penelitian, sebagaimana ditentukan

oleh faktor-faktor yang ada.⁴¹ Kirk dan Miller menyatakan bahwa istilah "kualitatif" berasal dari pengamatan kualitatif, bukan pengamatan kuantitatif. Kuantitatif mengacu pada angka dan perhitungan, sedangkan kualitatif mengacu pada aspek ilmiah dan kualitas. Yang dimaksud dengan kuantitas adalah angka dan perhitungan, dan tanpa perhitungan. Denzin dan Lincoln mendefinisikan "kualitatif" sebagai "pemeriksaan proses dan konsep yang belum diukur atau dipelajari secara tepat dalam hal kualitas, kuantitas, intensitas, dan frekuensi."

Para peneliti berkonsentrasi secara kualitatif pada karakter sosial realitas, hubungan erat antara peneliti dan subjek penelitian, serta tekanan situasional yang memengaruhi penelitian. Penelitian ini menggarisbawahi sifat kondisional dan berbasis nilai dari proses penelitian kualitatif. Karya ini berupaya menjawab pertanyaan tentang menjelaskan asal usul dan signifikansi pengalaman sosial.⁴²

Jadi secara umum penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau cara kualitatif lainnya dan tujuan penelitian kualitatif

⁴¹ Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. "Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian dengan Mendeley dan Nvivo)." *CV. Azka Pustaka*, 2022. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Yet9EAAAQBAJ>

⁴² Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., & Arina, F. "Buku Ajar Metodologi Penelitian." *Feniks Muda Sejahtera*, 2022. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=x2JIEAAAQBAJ>

adalah memahami kondisi suatu konteks dengan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang dialami (*natural setting*).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru di Jl. Wijaya Kusuma No.18 Kel. Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru. Lokasi penelitian dipilih karena lembaga ini memiliki program ekstrakurikuler tari yang diikuti oleh anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas. Selain itu, sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman dalam menangani anak berkebutuhan khusus serta lingkungan yang mendukung perkembangan anak melalui kegiatan seni. Dengan adanya program ini, penelitian dapat mengamati secara langsung efektivitas ekstrakurikuler tari dalam menstimulasi perkembangan anak dengan gejala gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Berikut tabel yang merinci subjek dan objek penelitian:

Tabel 3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Kategori	Deskripsi
Kepala Sekolah	Pengambil kebijakan dalam program ekstrakurikuler. Memahami tujuan dan manfaat program bagi anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas

Guru	Mengajar dan membimbing anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dalam kegiatan tari. Mengamati perkembangan anak sebelum dan sesudah mengikuti program.
Orang Tua	Memiliki anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas yang mengikuti program ekstrakurikuler tari. Memberikan perspektif tentang perubahan anak mereka di rumah dan sekolah.
Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas	Peserta utama dalam program ekstrakurikuler tari. Diamati dari segi perubahan perilaku, konsentrasi, dan interaksi sosial.
Objek Penelitian	Program ekstrakurikuler tari sebagai metode stimulasi bagi anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Fokus penelitian: perancangan, penerapan, dan dampaknya terhadap perkembangan anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data tentang bagaimana perencanaan program tari tradisional terhadap anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. bagaimana pelaksanaan program tari tradisional terhadap anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. bagaimana evaluasi program tari tradisional terhadap anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. bagaimana faktor pendukung dan penghambat terhadap program tari tradisional terhadap anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas

di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam peneitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden: yaitu pihak yang terlibat langsung dalam perkembangan program tari bagi anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas yaitu kepala sekolah, guru. dan orang tua ABK yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dan anak-anak Kelompok B 5 orang yang berusia 6 tahun yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas
- b. Informan: Semua pihak-pihak yang ada di lembaga PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
- c. Dokumen: data-data yang terkait dalam masalah penelitian yang berasal dari sumber yang tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya. Seperti identitas anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan suatu informasi terkait data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah penting dalam penelitian ilmiah.

karena pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data untuk keperluan yang bersangkutan. dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap untuk pengumpulan sebuah data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan "pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap suatu fenomena yang sedang dipelajari." Dari uraian ini jelas bahwa pengamatan adalah pengumpulan informasi melalui pemeriksaan yang menyeluruh dan metodis. Uraian ini menunjukkan bahwa pengamatan mencakup pengumpulan informasi melalui pemeriksaan yang menyeluruh dan sistematis.⁴³ Menurut Adler, salah satu pilar penelitian kualitatif adalah observasi, khususnya dalam hal semua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam ilmu sosial dan perilaku manusia.⁴⁴ Maka oleh itu observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui terhadap Program Ekstrakurikuler Tari Untuk Stimulasi Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas di Paud Terpadu Telkom Banjarbaru.

Berikut sebuah instrument observasi dalam pengumpulan data.

⁴³ Muhasor, M., Ilzamudin, I., & Iriyadi, D. "Telaah Kritis Metode-Metode dalam Penelitian Ilmiah." *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 22–28 (2024). <https://www.neliti.com/publications/587928/telaah-kritis-metode-metode-dalam-penelitian-ilmiah#cite>

⁴⁴ Erragi, Samia. "Penanaman Akhlak pada Anak Tunagrahita di SMPLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih." *IAIN Kediri*, 2022. <https://etheses.iainkediri.ac.id/7566/>

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	1. Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler tari khusus nya terhadap anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas 2. Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari khusus nya terhadap anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas 3. Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler tari khusus nya terhadap anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas 4. Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler tari khusus nya terhadap anak yang mengalami gangguan
Siswa	1. Mendeskripsikan proses berlangsungnya program ekstrakurikuler tari khusus nya terhadap anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas
Orang Tua	1. Mendeskripsikan bagaimana usaha orang tua dalam mendukung program ekstrakurikuler tari khusus nya terhadap anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas 2. Mendeskripsikan apa saja dampak negatif dan positif terhadap program ekstrakurikuler tari khusus nya terhadap anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran verbal antara dua orang atau lebih di mana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber tentang berbagai subjek. responden atau narasumber, dengan tujuan mendapatkan informasi, pendapat, atau pemahaman lebih lanjut perekrutan kerja, jurnalistik, atau keperluan investigatif.

Carlinger mendefinisikan wawancara sebagai percakapan langsung, satu lawan satu di mana pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan untuk

mendapatkan tanggapan yang berkaitan dengan isu penelitian. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih di mana satu orang berpartisipasi dalam proses dan orang lain membentuk jawaban.

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data Phares menambahkan bahwa wawancara merupakan teknik yang paling dasar dan berguna karena hasilnya dapat membantu membuat prediksi, dan mengambil keputusan.⁴⁵

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mencari data tentang Program Ekstrakurikuler Tari Untuk Stimulasi Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yaitu tentang pelaksanaan perencanaan, evaluasi serta faktor dan penghambat Program Tari bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas melalui melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di Paud Terpadu Telkom Banjarbaru.

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	1. Bagaimana Perencanaan,

⁴⁵ Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. "Metode Pengumpulan Data melalui Wawancara."(2023).https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/116532829/Metode_Pengumpulan_Data_Melalui_wawancara-libre.pdf

		Pelaksanaan dan Evaluasi terhadap program tari khusus untuk anak berkebutuhan khusus, terutama terhadap anak dengan gejala gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas? 2. Bagaimana kondisi kepercayaan diri guru dalam menangani anak yang berkebutuhan khusus, terutama untuk anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas saat Latihan tari tersebut?
Guru	Perencanaan	1. Pada tahun berapa program tari ini dimulai terhadap anak berkebutuhan khusus terutama dengan anak jenis Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas? 2. Apakah anak yang berkebutuhan khusus setiap tema tari menggunakan media?, apa saja jenis media yang digunakan?, dan ada berapa jenis media?
	Pelaksanaan	1. musik apa saja yang diberikan kepada anak yang berkebutuhan khusus terhadap program tari ini? 2. berapa durasi waktu untuk program Latihan tari tersebut? 3. apa saja metode pembelajaran yang digunakan terhadap anak yang berkebutuhan khusus, terutama dengan jenis gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas?
	Evaluasi	1. Bagaimana kontribusi program

		ekstrakurikuler tari ini dalam merealisasikan CP yang diambil? 2. Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan usianya?, apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak Ketika Latihan nari untuk jenis anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas? 3. faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan program tari, khususnya terhadap abk dengan jenis gangguan pemusatan perhatian dan hyperaktifitas?
Orang Tua	Evaluasi	1. Bagaimana pendapat orang tua tentang pelaksanaan program tari ini kepada abk khususnya dengan anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hyperaktivitas? 2. Bagaimana respon awal ketika sekolah menerapkan program tari tersebut?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti akurat yang diperoleh dari catatan dari beberapa sumber dikenal sebagai dokumentasi. Upaya untuk menangkap dan mengatur data dalam format seperti dokumen,

gambar, dan video adalah definisi lain. Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut.⁴⁶

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan pembelajaran dan data lain yang tidak didapatkan dari teknik lain.

Berikut adalah instrumen dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data

Tabel 3.4 Instrumen Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profile sekolah, visi misi sekolah, Jumlah guru dan peserta didik, Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
Guru	Modul Ajar dan Prosem, Laporan atau dokumen Hasil Penilaian Program Estrakurikuler Tari terhadap anak yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui suatu proses interaktif yang berlangsung secara berkelanjutan hingga seluruh data telah dikaji secara menyeluruh dan memuaskan. Setelah Mengumpulkan data, peneliti menjalani proses yang disebut analisis data setelah mengumpulkan data. Proses metodologis pengumpulan dan pengorganisasian informasi dari observasi lapangan,

⁴⁶ Hasan, H. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri." *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–30 (2022).
<https://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>

wawancara, dan sumber lain untuk memfasilitasi pemahaman dan penyebaran hasil dikenal sebagai analisis data.

Penulis memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian langkah-langkah yang di deskripsikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk mengumpulkan data secara akurat, peneliti harus menggunakan metode atau teknik pengumpulan data.⁴⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.⁴⁸

3. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah

⁴⁷ I. Wayan Terimajaya et al., *Dasar-Dasar Statistika : Konsep dan Metode Analisis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://acesse.dev/fvdjg>.

⁴⁸ K. Witara et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan : Panduan Praktis* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), h. 67, <https://encr.pw/OVj5N>.

menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan format lainnya. Data yang dipresentasikan perlu diorganisir secara terstruktur, mengikuti kriteria tertentu seperti konsep kategori, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Pengaturan yang sistematis dari data akan mempermudah pembaca dalam memahami konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan antar pola atau kategori.⁴⁹

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga setelah penelitian adalah pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang ditarik bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kredibel dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan.⁵⁰

Kesimpulan dari hasil penelitian harus mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, kesimpulan juga seharusnya dapat menghasilkan kontribusi baru dalam

⁴⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), h. 117, <https://encr.pw/KQ5TB>
⁵⁰

bidang ilmu yang bersangkutan, baik dalam bentuk deskripsi lebih rinci tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya kurang jelas, maupun pembentukan hipotesis atau teori baru berdasarkan temuan yang ditemukan.⁵¹

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data bersifat interaktif dan melibatkan pergerakan bolak-balik antara kondensasi, penyajian, penarikan kesimpulan atau verifikasi selama penelitian. Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir yang diuji untuk memastikan kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya selama proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersifat objektif dan memiliki validitas yang dapat dijamin.⁵²

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian yang lebih fokus pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang. Dengan begitu peneliti melakukan sebuah pemeriksaan suatu keabsahan data melalui teknik-teknik triangulasi yaitu:

⁵¹ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 124, <https://11nq.com/b3k3P>

⁵² B.T. Cahyono, *Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Banten: Pascal Books, 2022), h. 57-58, <https://11nq.com/KrVrq>

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan kebenaran suatu informasi dengan cara membandingkan hasil data dari berbagai sumber seperti dokumen, wawancara, arsip, ataupun observasi.⁵³

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti memperoleh data dari hasil observasi, setelah itu peneliti melakukan pengecekan dengan hasil dari wawancara.⁵⁴

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengecek suatu data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan situasi dan waktu yang berbeda hingga mendapatkan data yang valid.⁵⁵

⁵³ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h. 20. <https://encr.pw/PhGtz>

⁵⁴ Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II," *Jurnal Widya Wacana* 18, no. 1 (2023): 3, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9909>.

⁵⁵ Kaharuddin, "Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* 12, no. 3 (2021): 3, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

Penggunaan teknik triangulasi bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai suatu hal dengan menggunakan berbagai sumber, sehingga data mendapatkan

dukungan yang kuat dari data yang sudah dikumpulkan. Pendekatan ini membantu dalam mengantisipasi berbagai pandangan dan potensi yang timbul akibat subjektivitas.